

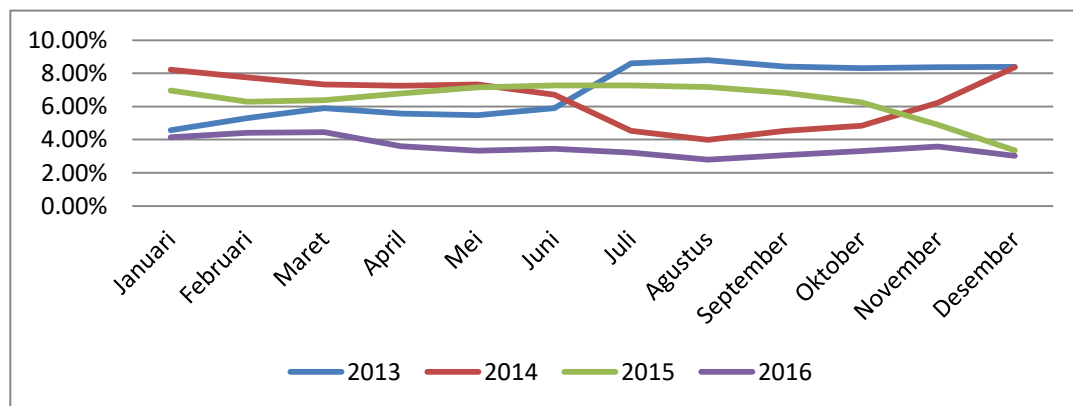
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi salah satu peristiwa moneter yang penting dan hampir dijumpai semua Negara di dunia. Secara umum inflasi adalah perkembangan dalam perekonomian, dimana harga dan gaji meningkat, inflasi selalu ditandai dengan peningkatan harga – harga secara cepat. Pada masa krisis terutama tahun 1998, Indonesia mengalami inflasi tertinggi yaitu mencapai 77,6%. Peningkatan laju inflasi terutama disebabkan oleh depresiasi nilai tukar rupiah, krisis ekonomi dan ekspektasi yang tinggi. Sebelumnya Indonesia pernah mengalami hiper inflasi pada masa orde lama yaitu pada tahun 1966. Sehingga inflasi merupakan krisis bagi masyarakat Indonesia. Pada saat ini inflasi mengalami penurunan meskipun sempat naik di bulan – bulan tertentu.

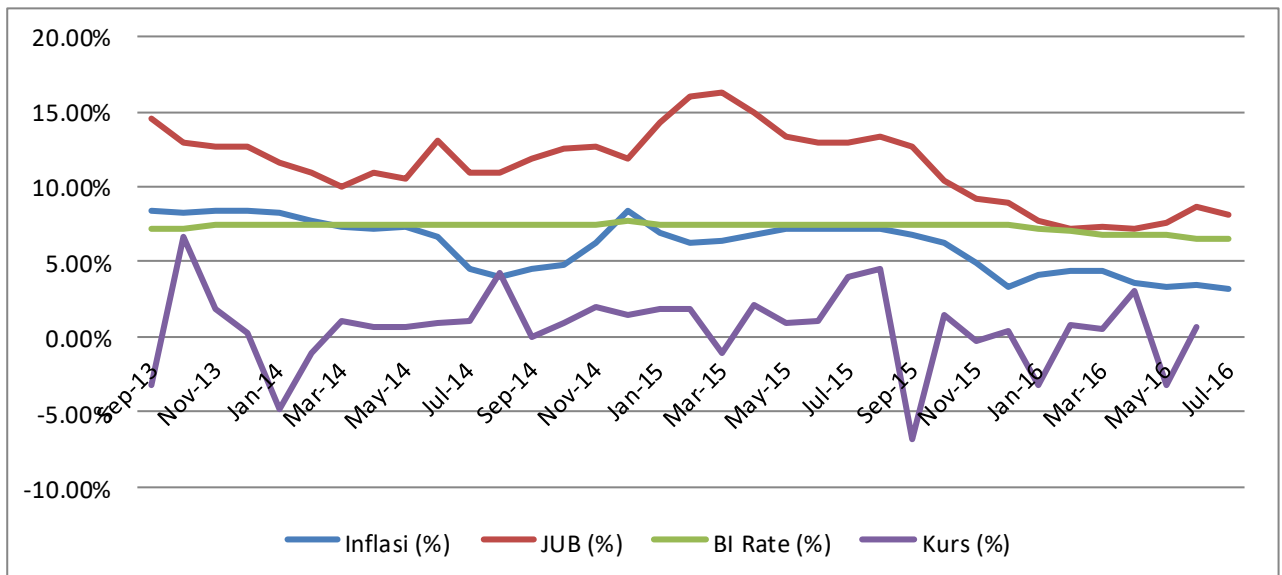
Tabel 1.1 Inflasi



Sumber: Bank Indonesia (BI), data diolah

Grafik di atas menjelaskan, pada tahun 2013 inflasi meningkat dan di tahun 2014 inflasi menurun. Di bulan akhir 2014 inflasi sempat mengalami kenaikan. Inflasi pada tahun 2015 turun drastis. Dan pada tahun 2016 mencatat tingkat inflasi paling rendah pada 4 tahun periode ini. Pada inflasi tahun 2015 masuk dalam batas bawah target pemerintah (Suryamin dalam paparan Kompas, Senin 4/1/2016). Faktor – faktor yang secara teoritis bisa mempengaruhi pergerakan inflasi di banyak Negara, termasuk Indonesia yaitu diantaranya jumlah uang beredar, nilai tukar, dan tingkat suku bunga, Menurut Solihin (2012).

**Tabel 1.2 Perkembangan Inflasi, JUB, Suku Bunga dan Nilai Tukar Periode
9:2013 – 7:2016**



Sumber: Bank Indonesia (BI), diolah

Dari grafik tersebut terlihat perkembangan dari jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, dan nilai tukar berfluktuasi. Dari sekian variabel yang berfluktuatif yang mana di antara 3 variabel yaitu nilai tukar (kurs) dimana titik tertinggi di bulan oktober 2013 mencapai sebesar 6,60% dan titik terendahnya di bulan November mencapai sebesar -0,3%. Perkembangan yang paling stabil di antara 3 variabel di atas yaitu bi rate. Sedangkan perkembangan jumlah uang beredar titik tertingginya di bulan maret 2015 sebesar 16,3% dan titik terendahnya di bulan februari 2016 sebesar 7,2%.

Secara teoritis Faktor yang mempengaruhi perubahan inflasi di Indonesia yaitu suku bunga acuan bank Indonesia atau dengan kata lain BI rate yang akan menjadi signal bagi perbankan untuk menetapkan tingkat suku bunganya seperti deposito, tabungan dan kredit. Zulverdi (1998), menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat suku bunga dan tingkat inflasi yang diperkirakan tingkat suku bunga juga dipengaruhi inflasi atau dengan kata lain tingkat inflasi mempunyai pengaruh atau efek terhadap tingkat suku bunga sebagai sasaran. Perubahan berupa peningkatan level BI Rate bertujuan untuk mengurangi laju aktifitas ekonomi yang mampu memicu inflasi. Pada saat level BI Rate naik maka suku bunga kredit dan deposito pun akan mengalami kenaikan. Ketika suku bunga deposito naik, masyarakat akan cenderung menyimpan uangnya di bank dan jumlah uang yang beredar berkurang.

Faktor kedua secara teoritis yaitu nilai tukar, Ketidakstabilan nilai tukar akan mempengaruhi arus modal atau investasi dan perdagangan internasional. Indonesia sebagai Negara yang banyak mengimpor bahan baku industry mengalami dampak dan ketidakstabilan kurs ini, yang dapat dilihat dari melonjaknya biaya

produksi sehingga menimbulkan harga barang-barang milik Indonesia mengalami peningkatan. Menurut Atmadja (1999;63), inflasi di Indonesia dipicu oleh kenaikan harga komoditi impor dan membengkaknya hutang luar negeri akibat dari terdepresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika dan mata uang asing lainnya. Akibatnya, untuk mengendalikan tekanan inflasi, maka terlebih dahulu harus dilakukan penstabilan nilai tukar rupiah khususnya dolar amerika.

Faktor ketiga, Jumlah uang beredar terhadap inflasi sebagaimana yang telah dijelaskan oleh teori kuantitas fisher. Dalam teori tersebut, Fisher menyatakan inflasi erat kaitannya dengan jumlah uang beredar. Jika terjadi kenaikan jumlah uang beredar, maka akan menimbulkan terjadinya inflasi, dengan asumsi kecepatan jumlah uang beredar dan volume produksi perekonomian bersifat konstan. Tanpa adanya kenaikan jumlah uang beredar maka tidak akan terjadi inflasi, meskipun terjadinya kenaikan harga. Misalnya saja jika terjadi kegagalan panen, harga cenderung akan naik, namun kenaikan harga beras tersebut hanya sementara waktu saja dan tidak menyebabkan terjadinya inflasi. Dengan demikian, jika jumlah uang beredar tidak ditambah lagi, inflasi akan terhenti dengan sendirinya. Melihat kondisi tersebut bisa terjadi karena jumlah barang atau jasa yang tersedia di masyarakat lebih kecil dari pada jumlah uang beredar yang ada, sehingga bisa menyebabkan inflasi dan sebaliknya (Saputra dan Nugroho, 2012).

Oleh sebab itu untuk dapat mencapai dan menjaga tingkat inflasi yang rendah dan stabil diperlukan adanya kerjasama dari seluruh pelaku ekonomi baik bank Indonesia, pemerintah maupun swasta. Inflasi tidak boleh diabaikan begitu saja. karena akan dapat menimbulkan dampak yang sangat luas. Inflasi yang sangat

tinggi sangatlah penting untuk diperhatikan mengingat dampaknya bagi perekonomian yang bisa menyebabkan ketidakstabilan perekonomian dan meningkatkan pengangguran. Dengan hal tersebut, upaya mengendalikan inflasi agar stabil sangat penting untuk dilakukan. Dengan adanya permasalahan yang cukup rumit ini dan adanya perubahan inflasi di Indonesia, sehingga dalam hal ini penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan permasalahan ini secara ilmiah, untuk mewujudkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, tingkat suku bunga terhadap inflasi di Indonesia”. Pemilihan ketiga variabel: jumlah uang beredar, tingkat suku bunga, dan nilai tukar dikarenakan ketiga variabel tersebut berpengaruh secara langsung terhadap tingkat inflasi dan telah terjadinya perbedaan hasil penelitian mengenai arah hubungan antara jumlah uang beredar, tingkat inflasi, dan nilai tukar terhadap tingkat inflasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, tingkat suku bunga terhadap inflasi di Indonesia.

1.3 Tujuan

Sesuai dengan latar belakang dan permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai secara spesifik dalam penelitian adalah pengaruh jumlah uang beredar, nilai tukar, tingkat suku bunga terhadap inflasi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademis diharapkan penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang pengaruh jumlah uang beredar (JUB), Nilai Tukar, dan tingkat suku bunga, terhadap inflasi di Indonesia.
2. Bagi masyarakat, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik terkait, dapat dijadikan sebagai rujukan serta tambahan informasi.
3. Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh Jumlah Uang beredar, Suku Bunga, dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 5 bab. Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh dan memudahkan dalam pemahaman skripsi ini, maka disusunlah sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- **BAB I: Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

- **BAB II: Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan mengenai beberapa teori-teori yang relevan untuk digunakan dalam pembahasan lebih lanjut dalam penelitian serta

beberapa penelitian terdahulu sebagai bahan referensi dalam penulisan skripsi ini. Penulis memanfaatkan literature yaitu jurnal-jurnal serta buku pedoman yang digunakan untuk menambah wawasan mengenai teori-teori dan permasalahan yang sedang diteliti.

- BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

- BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan dalam skripsi ini.

- BAB V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan pembahasan serta saran-saran atas hasil penelitian yang telah dilakukan.